

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

**MAHARANI NILAM OKTI**

**GAMBARAN KEBUTUHAN ASUPAN KALORI PADA REMAJA  
*STUNTING* DAN REMAJA TIDAK *STUNTING* DI SMPN 1 KAMPAR  
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

**(xiii, 29 Halaman, 7 Tabel + 3 Gambar, 2 Lampiran)**

---

**INTISARI**

Indonesia masih menghadapi masalah gizi ganda pada kelompok usia remaja. Keadaan Underweight, Overweight, dan Obesitas pada remaja akan berdampak pada peningkatan angka kesakitan dan kematian. Kelebihan dan kekurangan asupan kalori dapat berdampak pada tubuh. Kelebihan asupan kalori menyebabkan terjadinya berat badan lebih atau kegemukan. Sedangkan kekurangan asupan kalori dapat menyebabkan berat badan kurang dari berat badan sesungguhnya (ideal), bila terjadi pada masa remaja akan menghambat percepatan pertumbuhan. Asupan kalori sangat dibutuhkan untuk menunjang proses percepatan tumbuh kembang pada masa remaja. *Stunting* dapat menjadi salah satu dampak terjadinya kekurangan kalori. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kebutuhan asupan kalori pada remaja *stunting* dan remaja tidak *stunting* di SMPN 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Jenis penelitian ini yaitu *cross sectional*, menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah siswa remaja 12-15 tahun sebanyak 425 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 123 responden dengan data yang lengkap dan sesuai kriteria inklusi. Data sekunder yang dikumpulkan yaitu identitas responden, TB, BB, umur dan data kebutuhan asupan kalori yang diperoleh dari hasil penimbangan. Analisa data secara univariat.

Hasil dari penelitian ini adalah kebutuhan asupan kalori remaja laki-laki *stunting* terbanyak terdapat pada kategori sangat kurang 90%, kurang 3,3%, dan ideal 6,7%. Kebutuhan asupan kalori remaja perempuan *stunting* terbanyak terdapat pada kategori ideal 63,7%, kurang 27,2%, dan kelebihan 9,1%. Kebutuhan asupan kalori remaja laki-laki tidak *stunting* terbanyak terdapat pada kategori sangat kurang 45,1%, kurang 38,7%, ideal 13%, dan sangat kelebihan 3,2%. Kebutuhan asupan kalori remaja perempuan tidak *stunting* terbanyak terdapat pada kategori ideal 75%, kelebihan 10%, sangat kelebihan 10%, dan kurang 5%. Diharapkan untuk meningkatkan konsumsi asupan zat gizi terutama asupan kalori dan protein sangat diperlukan untuk pertumbuhan pada masa remaja.

**Daftar Pustaka : 29 (2007-2021)**  
**Kata Kunci : Remaja, *Stunting*, Asupan, Kalori**

**MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA  
POLYTECHNIC OF HEALTH, RIAU  
DIPLOMA III NUTRITION STUDY PROGRAM**

**MAHARANI NILAM OKTI**

**AN OVERVIEW OF THE NEED FOR CALORIE INTAKE IN STUNTING  
AND NON STUNTING ADOLESCENT AT SMPN 1 KAMPAR, KAMPAR  
DISTRICT, KAMPAR REGENCY**

**(xiii, 29 Pages, 7 Tables + 3 Pictures, 2 Apendices)**

---

**ABSTRACT**

*Indonesia still faces multiple nutritional problems in the adolescent age group. Underweight, Overweight, and Obesity in adolescents will have an impact on increasing morbidity and mortality. Excess and lack of calorie intake can have an impact on the body. Excess calorie intake causes overweight or obesity. While the lack of calorie intake can cause body weight less than the actual (ideal) weight, if it occurs in adolescence it will inhibit the acceleration of growth. Calorie intake is needed to support the process of accelerating growth and development in adolescence. Stunting can be one of the effects of calorie deficiency. The purpose of this study was to describe the need for calorie intake in stunted and non-stunted adolescents at SMPN 1 Kampar, Kampar District, Kampar Regency.*

*This type of research is cross sectional, using secondary data. The population of this study was 425 students 12-15 years old. This research uses purposive sampling technique. The research sample was 123 respondents with complete data and according to the inclusion criteria. The secondary data collected were the respondent's identity, TB, weight, age and data on calorie intake requirements obtained from the weighing results. Univariate data analysis.*

*The result of this study is that the most stunting male adolescent calorie intake needs are in the very less category 90%, less than 3.3%, and ideal 6.7%. The highest caloric intake needs of stunting adolescent girls are in the ideal category of 63.7%, 27.2% less, and 9.1% excess. The highest caloric intake needs for non-stunted male adolescents are in the very less category 45.1%, less than 38.7%, ideal 13%, and very excess 3.2%. The highest caloric intake needs of non-stunted female adolescents are in the ideal category of 75%, excess 10%, very excess 10%, and less than 5%. It is expected to increase the consumption of nutritional intake, especially calorie and protein intake, which is very necessary for growth in adolescents.*

**Bibliography** : 29 (2007-2021)

**Keywords** : Adolescent, Stunting, Intake, Calorie